

Keuangan berkelanjutan dan kehutanan tropis

Mendukung pembangunan berkelanjutan
di sektor kayu dan pulp



Bank Pembangunan Negara-negara Afrika Tengah

Bank Pembangunan Negara-negara Afrika Tengah (BDEAC) adalah bank pembangunan Komunitas Ekonomi dan Moneter Afrika Tengah (CEMAC), yang negara anggotanya termasuk Kamerun, Republik Afrika Tengah, Republik Kongo, Gabon, Guinea Ekuatorial dan Chad. BDEAC dibangun melalui Perjanjian yang ditandatangani pada 3 Desember 1975. Mulai beroperasi pada 3 Januari 1977. Pada Desember 2019, modal dasar mencapai XAF 1200bn (lebih dari € 1.83bn).

Lingkup kegiatan

Peran BDEAC adalah untuk mempromosikan pembangunan ekonomi dan sosial negara-negara anggota CEMAC, khususnya dengan mendanai investasi nasional dan multinasional dan proyek untuk integrasi ekonomi. Ini mendukung negara anggota, organisasi sub-regional, dan operator ekonomi dalam mendanai studi kelayakan untuk program dan proyek, dan dalam upaya mereka untuk memobilisasi sumber daya keuangan dan mendanai proyek.

Keberlanjutan dan pengawasan kegiatan keuangan: ESMS



Sistem Manajemen (ESMS) untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko (dan peluang) E&S yang terkait dengan klien dan proyek potensial, khususnya risiko arus kas, risiko jaminan, dan risiko reputasi. Hal ini didasarkan pada Strategi lima tahun BDEAC dan Kebijakan E&S¹.

Ruang lingkup ESMS mencakup seluruh siklus pendanaan, mulai dari identifikasi proyek hingga penutupan komitmen dengan peminjam (misalnya pembayaran cicilan terakhir oleh pemegang proyek).

Semua produk keuangan, termasuk pinjaman, dana proyek, jaminan, dan kepemilikan saham mayoritas atau minoritas, termasuk dalam ruang lingkup ESMS.

1. Untuk informasi lebih lanjut tentang Strategi lima tahun BDEAC dan Kebijakan E&S, silakan lihat bagian "Bacaan Lebih Lanjut" dari studi kasus ini.



Kegiatan kayu dan pulp memenuhi syarat untuk pendanaan

Kegiatan terkait dengan pengelolaan, dan operasi di, hutan alam dan tanaman, serta pemrosesan dan pengangkutan hasil hutan, memenuhi syarat untuk mendapatkan pendanaan BDEAC.

Namun, hal berikut ini tidak termasuk:

- setiap operasi yang melibatkan atau membutuhkan perusakan habitat atau ekosistem kritis
- penebangan komersial di hutan primer
- setiap proyek kehutanan yang tidak melaksanakan pembangunan berkelanjutan dan rencana pengelolaan

Kategori risiko ESG

Proses analisis risiko E&S yang terkait dengan permintaan pendanaan dimulai pada tahap identifikasi dan persiapan transaksi potensial, dan diintensifkan selama tahap evaluasi.

Tingkat risiko E&S dihitung berdasarkan risiko transaksi, yang bergantung pada jenis pendanaan, jumlah dan durasinya (misalnya pinjaman jangka panjang atau investasi ekuitas lebih berisiko daripada jalur kredit jangka pendek), dan risiko pelanggan.

Risiko pelanggan bergantung pada sektor tempat aktivitas itu berada.

Di sektor kayu dan pulp, sebagian besar investasi dianggap berisiko tinggi atau menengah.

Risiko dan dampak

Investasi yang terkait dengan risiko E&S yang tinggi memiliki potensi dampak yang signifikan dan tidak dapat diubah.

Investasi risiko E&S menengah menghadirkan risiko E&S yang terbatas dan / atau berpotensi menyebabkan sedikit dampak, umumnya spesifik sesuai lokasi, dan sebagian besar dampak yang dapat dipulihkan yang dapat segera diatasi melalui langkah-langkah mitigasi.



Bag. 1 : Persyaratan uji tuntas BDEAC untuk setiap tahapan risiko E&S

Implikasi bagi perusahaan yang meminta pendanaan

Proyek yang terkait dengan risiko E&S tertinggi seperti yang sering terjadi pada proyek di sektor kayu dan pulp—memerlukan uji tuntas penuh.

Dengan konsultansi eksternal, setidaknya harus mencakup hal-hal berikut :

- Tinjauan dokumentasi E&S
- Tinjauan risiko reputasi E&S klien atau proyek yang sedang dipertimbangkan (berdasarkan informasi yang tersedia untuk umum)
- Tinjauan kepatuhan terperinci atas ESIA (jika tidak diselesaikan pada fase sebelumnya)
- Wawancara E&S dengan klien
- Kunjungan lapangan
- Formalisasi laporan uji tuntas E&S termasuk ringkasan dan rencana aksi E&S (ESAP)

“ BDEAC percaya bahwa keputusan pembiayaannya harus memperhatikan pangsa pasar dan berbagai kepercayaannya - yaitu persyaratan lingkungan dan sosialnya. BDEAC dapat menolak proyek dengan solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas finansial yang memuaskan, jika proyek tersebut belum memenuhi persyaratan keberlanjutan sosial dan lingkungan yang disyaratkan. BDEAC juga dapat menyatakan bahwa pinjaman tidak memenuhi syarat ketika peminjam tidak mematuhi spesifikasi E&S . ”

Guy Djombe
Kepala Divisi Operasi Lingkungan dan Keberlanjutan
BANK PEMBANGUNAN NEGARA AFRICA TENGAH





Ajakan untuk bertindak

BDEAC mendorong calon kliennya untuk menerapkan praktik manajemen risiko E&S yang baik, efisiensi energi, teknologi bersih, dan energi terbarukan. Komitmen E&S sekarang akan disertakan dalam perjanjian pinjaman, untuk memastikan bahwa risiko E&S dipantau dan kepatuhan terkait ditangani oleh peminjam.

Bacaan lebih lanjut

- Strategi lima tahun BDEAC 2017-2022 :
https://www.bdeac.org/jcms/pre_27837/en/plan-strategique-2017-2022
- Kebijakan Lingkungan dan Sosial BDEAC:
https://www.bdeac.org/jcms/pre_27972/en/politique-environnementale-et-sociale-de-la-banque

ZSL ingin berterima kasih pada Guy Djombe karena telah menyiapkan studi kasus.

Dikembangkan oleh ZSL (Zoological Society of London), SPOTT adalah platform online gratis yang mendukung produksi dan perdagangan komoditas berkelanjutan. Dengan melacak transparansi, SPOTT memberi insentif pada penerapan best practise perusahaan. SPOTT menilai produsen, pengolah, dan pedagang komoditas atas pengungkapan publik mereka terkait organisasi, kebijakan, dan praktik yang terkait dengan masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG; environmental, social and governance). Investor, pembeli dan pemberi pengaruh utama lainnya dapat menggunakan penilaian SPOTT untuk menginformasikan keterlibatan pemangku kepentingan, mengelola risiko ESG, dan meningkatkan transparansi di berbagai industri.

Inisiatif SPOTT juga didanai oleh bantuan Inggris dari pemerintah Inggris, namun demikian, pandangan yang diungkapkan belum tentu mencerminkan kebijakan resmi Pemerintah Inggris.

